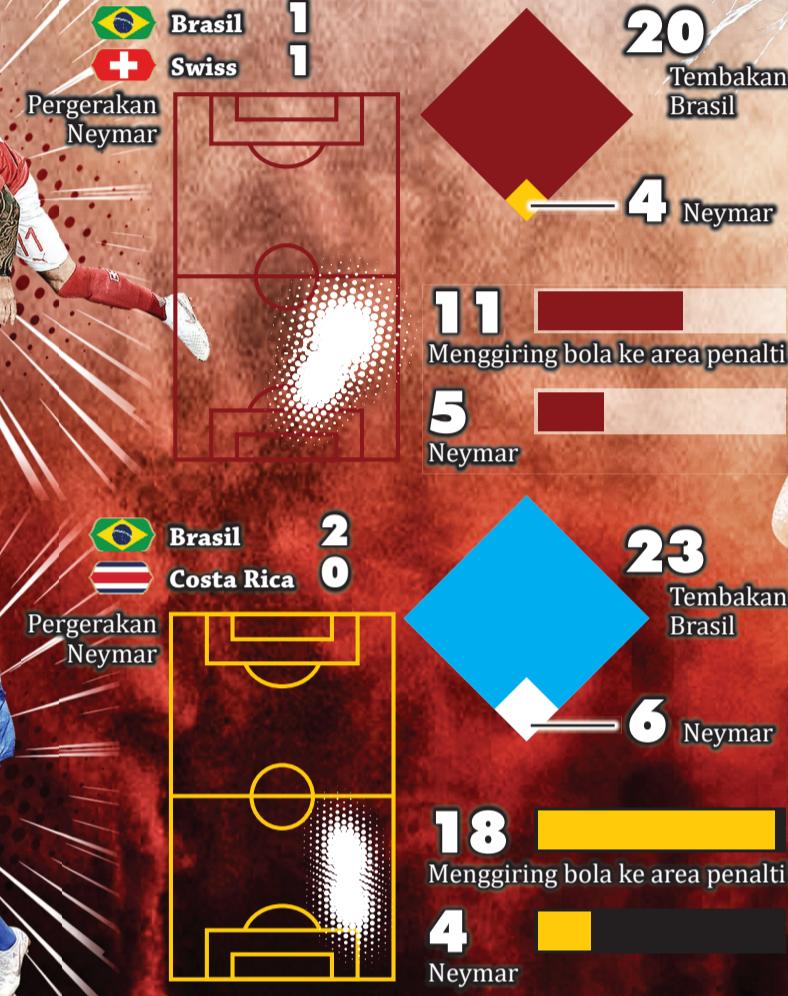


AWAS, NEYMAR!

Rapor Neymar dalam Dua Laga Penyisihan Grup



Kapten Brasil Ini
Belum Memperlihatkan
Kemampuan Terbaik

Bek Serbia harus hati-hati
karena penyerang 26 tahun
itu kerap mencari penalti.

KRUSIAL – Penyerang dan kapten timnas Brasil, Neymar, akan tampil dalam laga krusial saat menghadapi Serbia, Rabu (27/6) atau Kamis dini hari WIB. Tragedi kekalahan telak Brasil dari Jerman pada 2014 (foto kanan) masih membayangi Tim Samba.



HYUNDAI
Official Partner

FIFA WORLD CUP RUSSIA 2018

IRFAN SUDRAJAT
DARI BERBAGAI SUMBER

MOSKOW – Tidak semua pemain bintang pada Piala Dunia 2018 ini mengawali dengan performa terbaik. Neymar contohnya. Bintang timnas Brasil itu menjadi magnet bukan karena pencapaianannya melainkan karena sikapnya. Jelang Brasil menghadapi Serbia yang akan digelar Rabu (27/6) atau Kamis dini hari WIB, sebuah bar di Rio De Janeiro, Brasil, akan memberikan segelas bir gratis setiap kali Neymar berpura-pura terjatuh (*diving*) dalam pertandingan nanti.

Ya, fan di negeri kelahiran Neymar dan kawan-kawan pun menjadikan "kebiasaan buruk" Neymar sepanjang Piala Dunia 2018 ini sebagai guruan. Laga terakhir saat mengalahkan Costa Rica yang membuat Neymar semakin menjadi sorotan.

Ketika itu, Neymar nyaris mendapatkan hadiah penalti pada babak kedua setelah dirinya terjatuh di jantung pertahanan lawan. Meski demikian, upaya penyerang 26 tahun ini tidak berhasil karena kemudian wasit mengubah keputusannya setelah melihat rekaman peristiwa dari *Video Assistant Referee* (VAR). Dalam video tersebut, Neymar dinilai *diving*.

Sikap Neymar itulah yang kemudian menjadi perhatian besar. Apalagi kemudian setelah laga

tersebut, dia berjalan ke tengah lapangan lalu menangis. Tentu, ada yang bersympati namun lebih banyak yang mencemooh. Tangisan Neymar dinilai sebagai aksi yang berlebihan. Tangisan itu mencerminkan kelelahan. "Anda tidak boleh menangis ketika Piala Dunia baru berjalan dua pertandingan," demikian komentator harian Brasil, *O Globo*.

Neymar dinilai terlalu banyak berdrama dalam dua penampilannya dalam Piala Dunia 2018 ini. Mantan pemain bintang pun memberikan kritik Eric Cantona contohnya. Dalam media sosialnya dia menampilkan sosok legenda Brasil, Socrates. Sosok Socrates yang tampak garang dan penuh percaya diri digunakan Cantona untuk menyindir Neymar. "Tidak perlu lagi

tipuan, jangan ada lagi air mata buaya. Biarkan kami menikmati dan mencintai permainan Brasil seperti yang kami kenal," demikian komentar Cantona, mantan pemain timnas Prancis.

Mantan bek Uruguay, Diego Lugano juga menyindir. "Divining itu terlalu sering dilakukannya. Itu bukan aksi yang baik diperlakukan dalam sebuah ajang seperti Piala Dunia," kata Lugano.

Ya, semua kritik tersebut menjadi tantangan bagi sang kapten. Apalagi, sejauh ini, Neymar belum memperlihatkan penampilan terbaiknya. Lawan Swiss, mantan pemain Barcelona ini hanya melepaskan empat tembakan. Sedangkan saat mengalahkan Costa Rica, enam tembakan.

Bintang Paris Saint Germain

(PSG) ini sebenarnya memang menjadi incaran para bek lawan. Menghadapi Swiss contohnya. Total 10 kali Neymar dijatuhan. Dengan jumlah tersebut dia menjadi pemain yang paling sering dijatuhan dalam satu laga sejak Piala Dunia 1998. Namun, beberapa pemain Swiss mengeluhkan aksi Neymar yang terlalu sering terjatuh.

Menghadapi Serbia, fan Brasil berharap sudah saatnya Neymar fokus dengan kemampuan individunya karena Brasil masih dalam bahaya. Dia akan menghadapi barisan pemain belakang tangguh seperti Nikola Milenkovic yang tingginya mencapai 1,95 meter. Atau bek kekar klub Werder Bremen, Dusko Tosic.

Bek kanan Branislav Ivanovic dengan jam terbang 105 caps

dengan timnas, bakal menjadi sosok yang sering dihadapi Neymar karena posisinya yang memang *head to head*. Meski demikian, di sisi lain, aksi-aksi Neymar ini juga bisa membahayakan Serbia. Neymar bisa membuat Brasil mendapatkan hadiah penalti.***

Berita terkait di halaman 5

SIARAN LANGSUNG

LIGA 1
Sabtu, 30 Juni
18.30 WIB Persija vs Persib

TRANSTV

PIALA DUNIA
Rabu, 27 Juni
21.00 WIB Meksiko vs Swedia
Kamis, 28 Juni
01.00 WIB Swiss vs Costa Rica
21.00 WIB Kolombia

TRNS 7

PIALA DUNIA
Rabu, 27 Juni
21.00 WIB Kroasia vs Jerman
Kamis, 28 Juni
01.00 WIB Serbia vs Brasil
21.00 WIB Jepang vs Polandia

tvOne

KABAR ARENA
08.00-08.30 WIB, Senin-Jumat
23.30-24.00 WIB, Senin-Jumat

AKABAR ARENA

antv

LENSA OLAHARAGA PAGI
03.45 WIB, Setiap Hari

LENSA OLAHARAGA

*Siaran sewaktu-waktu bisa diubah stasiun televisi bersangkutan



Peru, meski terlepas, kemenangan ini merupakan kemenangan pertama mereka dalam Piala Dunia setelah 40 tahun. Pada dua laga Grup C sebelumnya, lawan Prancis dan Denmark, mereka selalu kalah.

Dalam 16 besar nanti, Prancis yang merupakan juara Grup C akan menghadapi runner-up Grup D (Kroasia, Nigeria, Islandia, Argentina) sedangkan Denmark akan menghadapi juara Grup D.*



WASPADA KELINCAHAN PEMAIN KORSEL
JERMAN WAJIB MENANG BESAR

MASIH ada satu tiket ke perdelapan final Piala Dunia 2018 yang harus diperebutkan tiga penghuni Grup F, Jerman, Swedia dan Korea Selatan. Sementara Meksiko sudah memesan tempat lebih dulu di putaran berikutnya setelah sapu bersih kemenangan pada dua laga pertama di grup.

halaman 6